

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan ekonomi antara lain melalui industri di suatu negara dalam periode jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara tersebut maupun masyarakatnya, yaitu perubahan dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor industri, sudut pandang pemerintah, industrialisasi sering dianggap sebagai pintu masuk untuk membawa masyarakat ke arah kemakmuran, paling tidak sebagai motor penggerak dalam pembangunan ekonomi.

Menurut Rahardjo dalam Benu Sektor industri dan dunia usaha berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional negara Indonesia¹. Kontribusi tersebut diimbangi dengan eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya oleh perusahaan besar, hingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan menghancurkan tatanan sosial. Eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan secara berkelanjutan dapat menyebabkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat yang dipicu oleh

¹ Benu. Dkk. *Dampak Industri PT. Global Coconut terhadap Masyarakat di Desa Radey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan. AGRI-SOSIOEKONOMI*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/14933>. 2017.

tuntutan dari masyarakat yang berada dalam lingkungan yang dieksploitasi. Melihat keadaan tersebut, pemberdayaan lingkungan dan masyarakat merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh masyarakat maupun pemerintah.

Pemerintah mendukung adanya pemberdayaan lingkungan melalui tanggung jawab sosial perusahaan, yang dinamakan sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dijadikan alternatif yang patut dikembangkan untuk membagi arah tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai persoalan issue sosial dan lingkungan. *CSR* dapat dijadikan strategi keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta wujud kegiatan untuk menjaga dan melakukan upaya-upaya terhadap kemungkinan munculnya akses negatif industrialisasi. Namun, tidak sedikit perusahaan dilingkungan masyarakat hampir membawa dampak negatif, meskipun memiliki manfaat untuk kesejahteraan dan pembangunan.

Dengan Undang-Undang no 40 tentang Perseroan Terbatas di tetapkan pada tahun 2007, dan berbagai award yang di selenggarakan, seperti Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup, adalah bentuk penegasan pemerintah atas pentingnya pelaksanaan *CSR* bahkan Pemerintah Indonesia secara riil menetapkan kerangka operasional berupa Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan². Dalam pasal 74 ayat 1 dinyatakan dengan jelas bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya

² Undang-Undang Pasal 1 butir 3 Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pada dasarnya 3 kewajiban yang di nyatakan dalam undang-undang no 40 tersebut harus di maknai dengan suatu kebutuhan perusahaan untuk menerapkan program *CSR* yang berbentuk pengembangan masyarakat, karena mau tidak mau perusahaan akan beradaptasi dengan lingkungan sosial sekitarnya dan sekaligus untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Di Indonesia secara general banyak industri yang memberikan dampak sosial kepada masyarakat baik itu yang bersifat negatif ataupun positif. Dampak positif keberadaan industri kepada masyarakat dapat berupa meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan dampak negatifnya berupa kerusakan lingkungan akibat limbah industri³.

Salah satu industri besar yang ada di Kabupaten OKU, terletak di Kelurahan Sukajadi. Yaitu PT. Semen Baturaja, Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah cukup lama berdiri di Kelurahan Sukajadi dan tidak mengabaikan konsep *CSR*. Sejak beroperasinya, PT. Semen Baturaja, Tbk mulai mendapatkan keluhan dari masyarakat terkait pengelolaan limbah yang kurang baik, dimana limbah debu yang dihasilkan oleh PT. Semen Baturaja, Tbk ini walaupun telah melalui berbagai proses penyaringan namun masih mengeluarkan debu yang dibuang langsung melalui cerobong di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang menyebabkan pencemaran udara. Pencemaran ini menyebabkan rusaknya ekosistem tumbuhan kerana debu

³ Wiwoho, Jamal. 2015. *Model Pertanggungjawaban Hukum Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility (Csr) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Sustainable Competitive Advantage (SCA)*. http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/556/pdf_3.

yang menutupi permukaan daun, selanjutnya menyebabkan kematian tanaman yang berada disekitar PT. Semen Baturaja, Tbk. Selain itu hal ini juga berdampak pada kesehatan masyarakat, karena debu yang terhirup dapat menyebabkan sakit pada sistem pernapasan.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas sehingga Hal ini menjadi dasar pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian tentang Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Semen Baturaja di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU).

1.2. Rumusan Masalah

Masalah diartikan sebagai suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban⁴. Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Semen Baturaja di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU)?

⁴ Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013. Hal:93

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu hal yang ingin diperoleh/dicapai setelah penelitian selesai.⁵ Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT. Semen Baturaja di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.

1.4. Kegunaan Penelitian

Manfaat adalah suatu kegunaan. Rumusan tentang kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti⁶. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- (a) Secara praktis sebagai masukan bagi PT. Semen Baturaja dalam mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan di Daerah Ring I khususnya di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU).
- (b) Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan di bidang implementasi program dan menjadi acuan oleh penelitian lain yang berhubungan dengan PT. Semen Baturaja dalam mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan Daerah Ring I khususnya di RT 09 RW 04 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU).

⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. 2010. Hal: 97

⁶ *Ibid.* Hal: 99